

**PROFIL TUNANETRA BERPERSTASI
DI SMP NEGERI 2 TAROK BUKITTINGGI**
(Deskriptif-Kualitatif pada kelas VIII/1)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (S1)*



Oleh :

Sandika Kurnia Umi

NIM. 87870/2007

**JURUSAN PENDIDAIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

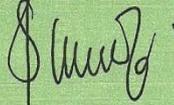
PROFIL TUNANETRA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 2 TAROK KOTA BUKITINGGI (Deskriptif-Kualitatif pada Kelas VIII/I)

Nama : Sandika Kurnia Umi
Nim : 87870
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, 10 Desember 2011

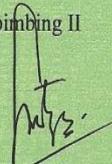
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Asep Ahmad Sopandi M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

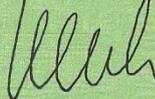
Pembimbing II



Dra. Fatmawati M. Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP



Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M. Pd
NIP. 19490423 197501 1 002

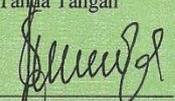
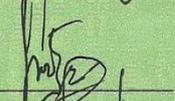
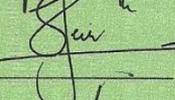
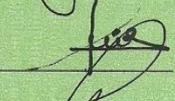
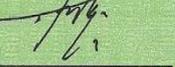
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Tunanetra Berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi
(Deskriptif-Kualitatif pada kelas VIII/1)

Nama : Sandika Kurnia Umi
Nim : 87870
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, 15 Januari 2012

	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi M. Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Fatmawati M. Pd	2. 
Anggota	: Drs. Damri M. Pd	3. 
Anggota	: Drs. Ardisal M. Pd	4. 
Anggota	: Drs. Markis Yunus M. Pd	5. 

Di sebuah desa kecil nan jauh dari kampung halaman dan pangkuan Ibunda serta perlindungan Ayahnda. Anakmu menjalani hari yang sulit dalam waktu empat tahun. Ika belajar mencari ilmu demi sebuah harga diri yang selama ini tertutup lembayung. Dengan diwarnai lukisan tawa dan tetesan tinta duka

Itu semua Ika lakukan karena cinta itu semua karena ilmu. Cintai ilmu, agar ilmu melahirkan cinta.

Di desa ini tanpa ilmu hanyalah kesia-siaan. Di desa ini tanpa ilmu anakmu hanyalah membuang rupiah. Ayah, Ibu hari ini Ika pulang dari negeri orang dengan membawa sebuah karya. Karya kecil Ika ini belum bisa menggantikan kucuran keringat Ayah Ibu dalam mencari uang. Karya Ika ini belum bisa mengobati lelah dan letih Ayah dan Ibu dalam merawat 'Ka'. Karya kecil 'Ka' ini belum bisa mengimbangi cinta dan kasih sayang Ayah dan Ibu. Dalam membesarkan 'Ka'.

Ayah Ibu maafkan 'Ka' yang belum bisa membalas budimu. 'Ka' baru bisa mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan sebuah Skripsi ini. Sebagai kado terindah di hari ulang tahun Ayah dan Ibu yang selama ini belum pernah 'Ka' berikan kado. Di bulan Maret ini Ayah dan Ibu berulang tahun dan di bulan Maret ini 'Ka' merayakan hari jadi Ayah dan Ibu dengan diWisuda menjadi seorang Sarjana. Terima kasih Ayah, Terima kasih Ibu

Ini bukan akhir namun ini sebuah awal. 'Ka' mengabdikan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Dimana masa depan dan kebahagiaan terbentang luas di ujung sana . Melalui kejujuran, keikhlasan dan kerja keras.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 15 Januari 2012

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
REPUBLIC OF INDONESIA
6000
DJP
EB67651013

Sandika Kurnia Umi

ABSTRAK

Sandika Kurnia Umi, 2012: Profil Tunanetra Berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi. Skripsi *PLB, FIP, UNP* Padang

Penelitian berawal dari seorang anak tunanetra yang belajar di sekolah inklusi. Tunanetra X tidak pernah didampingi GPK, tidak memiliki sarana prasarana belajar yang memadai untuk pembelajaran tunanetra, sehingga tunanetra X mengalami kesulitan dalam belajar, namun tunanetra X dapat meraih prestasi selalu mendapat juara I dari 49 orang siswa di kelasnya, dan juara 2 sampai peringkat 48 siswa awas. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan penelitiannya adalah bagaimana profil tunanetra berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi tanpa sarana dan prasarana yang memadai bagi pembelajaran untuk tunanetra yang efektif.

Metode yang digunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian. Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa tunanetra di kelas VIII/I.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam belajar tunanetra mampu menciptakan sikap belajar yang kondusif saat belajar. Tunanetra di kelas belajar secara aktif baik sendiri ataupun dengan kelompoknya. Tunanetra akan bertanya kepada guru atau temannya jika tidak mengerti tentang suatu materi. Tunanetra tidak menulis di buku catatannya, merekam informasi dengan alat bantu rekam saat belajar, namun tunanetra hanya merekam informasi dengan mengandalkan indera pendengarannya. Tunanetra belajar komputer satu berdua dengan temannya karena komputer yang berada di ruangan labor komputer, belum ada yang menggunakan sistem JOS walau hanya satu unit komputer. Karena itu tunanetra kesulitan dalam mengoperasikan komputer seorang diri. Tunanetra mengerjakan soal latihan harian dan soal ujian mid/semester semua mata pelajaran dengan penjelasan soal secara teori, daripada soal ujian praktek. Namun tunanetra dapat berprestasi dalam bidang akademik dengan mendapatkan juara I. Sesuai dengan penelitian di atas, disarankan agar dalam belajar tunanetra menulis ke dalam buku catatannya, merekam informasi dengan alat bantu rekam, dalam mengerjakan soal latihan dan soal ujian diselingi dengan tulisan, dan praktek, komputer menggunakan JOS agar kemandirian tunanetra semakin terlatih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas rahmad dan hidayah-Nya hanya kepada Allah SWT sehingga penyusunan skripsi ini dengan judul profil tunanetra berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi dapat peneliti selesaikan. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat Islam seluruh dunia.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu : BAB I Pendahuluan yang mencakup belatar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II adalah kajian terori yang membahas hakekat tunanetra, devenisi prestasi belajar, hakekat belajar, pengaruh ketunanetraan terhadap prestasi belajar dan kerangka konseptual.

BAB III terdiri dari Metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data, serta pembahasan hasil penelitian. BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaanya, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum bisa dikategorikan sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, pertimbangan, ataupun masukan yang membangun penyempunaan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu demi suksesnya kegiatan penelitian ini dari awal hingga akhir.

Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi pendidikan terutama bagi anak tunanetra.

Padang, Januari 2012

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti kehadiran Allah SWT limpahan rahmad yang telah diberikan kepada peneliti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara materil maupun moril. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk ayah (Syahrial) Ibu (Selmastuti) yang sangat “Ika” sayangi dan “Ika” cintai. Terima kasih untuk semua yang telah ayah dan ibu berikan kepada “Ika” selama ini. “Ika” bukanlah siapa-siapa jika tanpa dukungan yang telah ayah dan ibu berikan. Jasa ayah dan ibu tak kan pernah bisa “Ika” balas dengan emas permata namun “Ika” mencoba mengobati keringat yang bercucuran serta lelah dan letih yang mendera ayah dan ibu dengan karya kecil “Ika” sebuah skripsi dan sebuah gelar sarjana.
2. Ketua jurusan PLB FIP UNP Bapak Tarmansyah Sp. Th. M. Pd
3. Terimakasih kasih kepada Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi M. Pd selaku pembimbing I untuk kesediaannya membimbing saya selama ini. Di tengah kesibukan yang Bapak jalani, Bapak tetap punya waktu untuk membimbing saya dalam memberikan ide-ide yang menjadi inspirasi bagi saya.
4. Terima kasih kepada Ibu Dra. Fatmawati M. Pd selaku pembimbing II untuk sumbangan saran dan ide-ide yang Ibu berikan, serta untuk waktu yang telah ibu berikan.
5. Terima kasih kepada tim penguji

6. Terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang tidak disebutkan namanya satu-persatu untuk ilmu yang telah diberikan kepada saya selama perkuliahan, mudah-mudahan Allah SWT membalas kemuliaan hati Bapak/Ibu.
7. Terima kasih kepada semua karyawan/i jurusan pendidikan luar biasa.
8. Terima kasih kepada pihak SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada FD selaku subjek penelitian yang telah memberikan informasinya.
10. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2007, kakak tingkat ku, adik-adik tingkat ku atas kebersamaanya selama kuliah dalam memberikan saran ataupun kritik.
11. Terima kasih untuk sahabat Ika, Bunga Surya Sepahani dan keluarga. Fani, mama papa, Nadia, kak Marta dan Kak Ayu terima kasih untuk kebaikan kalian sekeluarga. Ika tidak bisa membalas jasa baikmu selama ini, hanya Allah yang akan membalasnya. Fan dirimu orang yang pertama Ika kenal di PLB dan di Limau Manih ini. Pertemuan kita pertama kali saat mengikuti tes masuk ke PLB itu tak kan pernah Ika lupakan. Dari pertemuan itu persahabatan kita dimulai. Kita kabur dari ospek asrama dan kita sama-sama dimarahi oleh senior, terimakasih untuk semua kebaikanmu, bantuanmu, pengertianmu, selama ini. Persahabatan kita begitu indah yang Ika rasakan. Susah senang kita lalui bersama, saat Ika menangis kamu ada di samping Ika, saat Ika sakit kamu dengan sabar merawat Ika. Begitu juga saat dirimu ada di dalam resah Ika ada bersamamu. Fan “Ka” mungkin termasuk salah

satu orang yang setia mendengarkan *muncuang buruk* mu. Fan “Ka” kan merindukan *muncuang buruak* mu keluar dari bibirmu. Fan akhirnya kita sama-sama wisuda, Fan jangan paninag-paniang tak menentu ja lagi ndak, Fan gapailah cita-cita dan cinta mu dengan kerja keras dan restu orang tua

12. Buat Bang Muliadi yang lah duluan jadi S. Pd. Bang makasih lah maagiahn ide untuk subjek penelitian “Ka”. Kalau ndak karano motivasi Bang jo hak paten Bang “*mahengak-engak sajo, capeklah, ndak nio wisuda, apo juo ditunggu lai*” mungkin ka alun bisa manyusul Bang manjadi S. Pd. Bang merupakan motivasi “Ka” walau Bang memiliki kekurangan namun Bang bisa duluan wisuda dari “Ka” tarimo kasih Bang Mul!
13. Buat Bang Nanda terima kasih untuk semua yang telah Abang berikan selama ini kepada dek baik moril ataupun materil. Terima kasih untuk pengertian Bang selama ini, walau terkadang Bang sering menjadi lampiasan emosi dek yang yang tidak menentu, namun Bang tetap sabar menghadapi dek. Makasih Bang sudah menjadi tempat keluh kesah dek, dalam perkuliahan, dengan orang tua dek, dengan semua cerita hidup dek. Tanpa bantuan mu menjelang lebaran idul fitri tahun 2011 mungkin skripsi dek ini belum bisa dek siapkan. Makasih untuk semuanya.
14. Buat teman-teman seperjuangan yang terus memotivasi “Ka”, menemani saat suka dan duka, terutama saat-saat genting di akhir perjuangan penulisan skripsi ini. Untuk teman seperjuangan “Ka” dengan moto SEMANGAT!!! Fetria dan Afriyeni (*tarimo kasih Opet dan Afri untuk hari-hari wak salamo buek skrpisi, wak batigo samo manangih, samo galak walau di hati saling*

rusuah, samo kanyang, samo lapa, samo panik, samo saliang maagiah samangat walau ado juo wak batigo saling salah paham tapi itu bumbu dalam pakawanan awak. Opet makasih alah maiizinan “Ka” mamakai printer Opet dari PL hinggo mambuaek skrpsi ko. Ndak dapek “Ka” mambaleh jaso Opet jo Afri, tapi “Ka” hanyo bisa bado’a supayo Opet dan Iyen mandapekkan kasuksesan dalam bakarir dan kebahagiaan di rumah tangga. Do’a tu untuk “Ka” juo sakalian.

15. Terima kasih buat teman ku Anggia Sari dengan doa-doanya, Sastra Budiman, Azri, Afriyeni, Juni, Ulfa, Nalia, Meri, Yaumi, Nopi Kurniawan, dan teman-teman angkatan 2007 lainnya yang tidak disebutkan namanya.
16. Terima kasih buat Oja, Rima, Kak Deni, Reni, Imel, Idel, Ayu sudah menerima peneliti di asrama SLB VI Angkek Koto marapak selama peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi.
17. Buat teman-teman angkatan 07: buat Anggia Sari makasih untuk doa-doanya kepada “Ka”, buat Bang Budi, Azri jangan suka ngambek lagi, buat Ulfa, Juni, Meri, Nalia, Yaumi, Nurul, Rika Oktarina, Dahlia, Ilhamdi, Rami, Prestija, Riza, Bang Nop yang selalu pusing aing, Haris, Satria yang semakin boneh, Taufik, meri Edni, dan 07 yang lain yang tak disebutkan namanya satu persatu selamat akhirnya kita sama-sama wisuda. Lisa capeklah jan lamo-lamo bana mambuek skrpsi tu. Buat teman-teman angkatan 07 yang sudah wisuda duluan, kalian merupakan motivasi kami agar kita bisa menyusul kalian. Untuk teman-teman angkatan 07 yang belum

wisuda SEMANGAT!!!! dalam membuat skripsinya agar bisa menyusul kami untuk wisuda juga.

18. Buat adik-adik Bougenville Kak, terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini. Untuk Putri selalu sayang kamu, rajin-rajin baraja yo diak jan banyak bamain jo pemuda di siko, ingek papa payah cari pitih, jago kamar ko elok-elok dih, buat Jean kamu disuruh Pak Yan menjadi ketua rombongan di Bougenville kita yang tercinta ini, buat Azrnina dan Putri Setia Ningsih didiklah adik-adik kalian di sini, kalau dia salah tegur dan nasehati. Buat Ragil dan Ica rajin-rajin belajar ya, jangan jadi adik yang suka membantah kakaknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penjelasan Istilah.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tunanetra.....	9
B. Prestasi	18
C. Hakekat Belajar	21
D. Pengaruh Ketunaan terhadap Prestasi Belajar	35
E. Kerangka Konseptual	42
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Subjek Penelitian dan Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data	46
D. Teknik Keabsahan Data.....	47

E. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Latar Entri.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	61
D. Temuan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian.....	73
Lampiran 2	Pedoman Observasi.....	75
Lampiran 3	Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 4	Pedoman Studi Dokumentasi.....	81
Lampiran 5	Catatan Lapangan.....	82
Lampiran 6	Catatan Wawancara.....	92
Lampiran 7	Gambar.....	110
Lampiran 8	Legger sisiwa.....	113
Lampiran 9	Surat-surat.....	118

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual.....	44
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Kisi-kisi Penelitian	73
Pedoman Observasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar-gambar	110
---------------------	-----

DAFTAR NILAI SISWA

Legger	113
---------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal diperoleh di bangku sekolah baik di tingkat SD, SMP, SMA dan sampai ke Universitas. Pendidikan formal ini tidak hanya diperoleh oleh orang yang normal saja tetapi anak berkebutuhan khusus pun bisa memperoleh pendidikan sekalipun anak tunanetra. Penyandang tunanetra merupakan orang yang mengalami gangguan penglihatannya, namun bukan berarti ia harus bergantung dengan orang lain dalam berbagai hal termasuk dalam hal pendidikan. Banyak prestasi yang dapat diraih oleh tunanetra seperti dalam bidang musik, pidato, membaca dan hafalan al-qur'an, olimpiade, juga mendapatkan prestasi di sekolah reguler ataupun inklusi. Dalam hal ini kemampuan tunanetra sama dengan orang memiliki penglihatan yang normal. Kemampuan dalam bidang akademik tunanetra yang bersekolah di SLB ataupun sekolah inklusi atau sekolah reguler sama karena seorang tunanetra hanya mengalami gangguan pada indera penglihatannya bukan gangguan pada IQ-nya.

Tunanetra X waktu masih kelas I bersekolah di SLB Negeri 2 Gantiang Bukittinggi sudah bisa berprestasi. Saat kelas I tunanetra telah berprestasi dengan bisa menguasai huruf, menulis, membaca dan berhitung dalam tulisan Braille. Saat naik kelas 2 ia telah menguasai semua itu dan pindah bersekolah ke sekolah reguler di SD Negeri 15 Pulai Anak Aia

Bukittinggi. Di sekolah dasar reguler tunanetra X belajar secara mandiri sama seperti teman-temannya yang tidak mengalami hambatan tanpa didampingi guru khusus, media timbul yang tidak memadai namun ia bisa mendapatkan prestasi di kelasnya. Setiap tahunnya tunanetra X naik kelas dan belajar tanpa didampingi GPK, dan merasakan fasilitas belajar yang tidak memadai untuk tunanetra, namun tunanetra X selalu mendapatkan juara I sampai tunanetra X menamatkan sekolah reguler dan lulus dengan peringkat I dari jumlah murid yang berkisaran antara 40-48 orang di kelasnya, walau Tunanetra X bersaing dengan teman-temannya yang tidak mengalami hambatan dalam penglihatan.

Tunanetra yang telah bersekolah di sekolah reguler atau inklusi biasanya didampingi oleh seorang GPK (Guru Pendamping Khusus) dalam proses belajar mengajar dan menikmati fasilitas belajar yang disediakan untuk tunanetra seperti media timbul, alat peraga timbul dengan tulisan Braille, buku bacaan dengan tulisan Braille, komputer yang menggunakan sistem JOS agar anak tunanetra yang bersekolah di sekolah itu bisa meraih prestasi yang membanggakan di setiap bidang dan salah satunya prestasi di bidang akademik. Namun tidak demikian yang dirasakan oleh tunanetra X yang bersekolah di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi. Pada sekolah inklusi tempat ia belajar, di sini tunanetra X belajar secara mandiri, dengan fasilitas pendukung belajar untuk tunanetra yang tidak memadai seperti belum adanya media timbul, alat peraga timbul yang dilengkapi tulisan Braille serta buku bacaan dengan tulisan Braille yang belum tersedia di

perpustakaan sekolah, satu unit komputer yang belum memiliki sistim JOS, serta tunanetra X belajar setiap hari tanpa didampingi oleh seorang GPK yang membantunya dalam proses belajar. Selain tidak didampingi GPK dan belum tersedianya fasilitas belajar untuk tunanetra yang memadai, saat proses belajar mengajar berlangsung guru mata pelajaran yang menerangkan pelajaran kepada siswa menyamaratakan semua siswa tanpa melihat kekurangan yang dimiliki oleh siswanya. Guru menerangkan pelajaran kebanyakan secara lisan dan menuliskan hal yang dianggap penting di papan tulis, tanpa memperhatikan kelemahan tunanetra dalam belajar. Dengan kondisi belajar yang serba minim itu, tunanetra X dapat meraih prestasi dalam belajar yaitu mendapatkan juara I di kelasnya pada SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi. Selain prestasi mendapatkan juara I di kelasnya, tunanetra X juga sering diutus mewakili sekolahnya dalam lomba-lomba. Hampir semua perlombaan yang diikuti tunanetra X mengharumkan nama sekolah dengan menjadi pemenang dalam lomba yang diikutinya. Tunanetra X pernah mendapat juara II dalam lomba tarik suara antar tingkat SMP inklusi se-sumatera Barat. Baru-baru ini tunanetra X diutus sekolahnya untuk mengikuti festival lomba olimpiade tingkat Sumatera Barat antar siswa SD/SMP inklusi. Dalam kesempatan ini tunanetra X mengikuti lomba cerdas cermat siswa SMP se-Sumatera Barat, tunanetra X pun mendapatkan juara III, dan masih banyak lagi prestasi yang dimiliki oleh tunanetra X sebagai subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun prestasi yang pernah dimiliki oleh tunanetra antara lain mendapat

juara II lomba bernyanyi antar se-SLB di Bukittinggi. Harapan I dalam lomba membaca Al-qur'an antar pelajar SMP Inklusi di Bukittinggi. Prestasi yang dimiliki tunanetra tidak terlepas dari IQ-nya yang di atas rata-rata.

Di SMP Negeri 2 ini terdapat guru bidang studi dan guru kelas yang berlatar pendidikan bukan tamatan dari pendidikan luar biasa. Walaupun Tunanetra X belajar tidak pernah didampingi oleh GPK dalam belajar dari SD hingga SMP, namun ia mampu meraih prestasi akademik yang membanggakan dengan mendapat juara I satu dari 48 orang siswa di kelasnya. Lingkungan sekolah tempat tunanetra X ini sangat nyaman. Sekolah yang berda di depan jalan raya. Memiliki satu unit bangunan dua lantai, mempunyai sedikit halaman yang asri. Namun disetiap ruangan di sekolah ini tidak memiliki petunjuk yang mempergunakan Braille. Sehingga menjadi sedikit hambatan bagi tunanetra untuk mengetahui ruangan yang ada di sekolah ini sendirian. Buku di perpustakaan menggunakan tulisan awas dan tidak satupun yang mempergunakan tulisan Braille.

Tunanetra duduk di bangku deretan pertama sehingga tunanetra lebih mudah berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru. Karena tunanetra X duduk di depan menjadikan lingkungan kelasnya sangat mendukung dalam hal tunanetra belajar dalam meraih prestasinya. Selain itu guru-guru di sekolah ini sangat bersahabat dengan tunanetra, hal ini terlihat dari sikap guru yang ramah kepada tunanetra juga guru-guru tidak

sungkan menjawab pertanyaan tunanetra X dalam suatu pelajaran yang ia belum mengerti. Tunanetra X juga ramah dengan teman-temannya. Tunanetra X sering memberikan penjelasan tentang suatu materi pelajaran yang belum dimengerti oleh teman-temannya. Teman-teman tunanetra X pun juga tidak sungkan memberikan penjelasan terhadap materi yang kurang dimengerti oleh tunanetra X.

Menurut orang tua tunanetra X kepada peneliti, ketunanetraan yang dialami tunanetra X dari lahir dan bukan dari keturunan. Hal ini dapat dilihat dari dua orang kakaknya dan dua orang adiknya serta ke-dua orang tuanya yang tidak mengalami ketunanetraan. Tunanetra X ini merupakan anak ke-3 dari 5 orang bersaudara. Kakak pertamanya sekarang sudah menamatkan pendidikannya di akademi keperawatan Bukittinggi dan sekarang sudah bekerja di rumah sakit umum Bukittinggi. Kakak ke-2 sekarang kuliah di Universitas Andalas jurusan akuntansi juga tidak mengalami ketunanetraan. Begitu juga dengan adik ke-4 yang sekarang duduk di kelas 6 juga tidak mengalami ketunanetraan. Adik ke-5 yang sekarang berumur 6 tahun juga tidak mengalami gangguan pada indera penglihatannya. Tunanetra X ini memiliki sisa penglihatan hanya mampu melihat samar-samar berupa bayangan buram dari benda yang berada tepat berada di bawah cahaya.

Maka berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan secara langsung pada tanggal 30 April sampai 25 Mei 2011 yang lalu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan

penelitian tentang “profil tunanetra X berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ditemukan masalah penelitian yaitu “Bagaimana profil tunanetra X berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi?”.

C. Fokus Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Cara belajar tunanetra X berprestasi.
2. Kendala yang dihadapi tunanetra X berprestasi dalam belajar.
3. Usaha yang dilakukan oleh tunanetra X dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam belajar untuk berprestasi.

D. Pertanyaan Penelitian

Agar perhatian peneliti terarah, maka disusunlah serangkaian pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana cara belajar tunanetra X berprestasi?
2. Kendala apa yang ditemui tunanetra X berprestasi dalam belajar?
3. Usaha apa yang dapat dilakukan oleh tunanetra X dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam belajar untuk berprestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, fokus penelitian, dan pertanyaan penelitian di atas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian jelas sasarannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya:

1. Cara belajar tunanetra X berprestasi.
2. Kendala yang ditemui tunanetra X berprestasi dalam belajar.
3. Usaha yang dapat dilakukan oleh tunanetra X dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam belajar untuk berprestasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu dirumuskan agar hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang bagaimana profil tunanetra X berprestasi di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi.

2. Orang tua

Orang tua dapat menggali dan mengarahkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anaknya walau tunanetra sekalipun.

3. Peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan pedoman bagi peneliti berikutnya dengan permasalahan yang berbeda.

G. Penjelasan Istilah

Profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:32) adalah pandangan dari samping (tentang wajah seseorang). Profil dapat juga diartikan sebagai riwayat hidup seseorang yang berkenaan dengan hal yang khusus.

Dalam Ensiklopedia Indonesia (1990:87) dikemukakan bahwa kata profil berasal dari bahasa latin yaitu *Pro* dan *Filere* (menarik garis ke depan). Artinya adalah garis lurus atau kontur. Misalnya kontur wajah, gambaran, hiasan, dan riwayat singkat. Dengan kata lain profil adalah “gambaran suatu keadaan dengan menampilkan aspek-aspek terukur secara spesifik”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa profil merupakan gambaran terhadap suatu benda, tempat, kegiatan atau peristiwa. Sehubungan dengan penelitian ini maka profil yang dimaksud adalah gambaran seorang siswa tunanetra yang duduk di kelas VIII/I di SMP Negeri 2 Tarok Kota Bukittinggi yang memiliki prestasi akademik dengan mendapat juara I, kendala yang dihadapi tunanetra dalam belajar dan usaha yang dilakukan oleh tunanetra untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh tunanetra saat belajar.